

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KEDISIPLINAN  
SISWA KELAS TINGGI SD ISTIQOMAH SICINCIN  
PADANG PARIAMAN**

**RAHMI SEPTIA PUTRI<sup>1</sup>, WINDA FEBRIANTI SARI<sup>2</sup>**  
PGSD, STKIP Nasional<sup>1,2</sup>

Email: rahmiseptiap@gmail.com<sup>1</sup>, Windaai.1990@gmail.com<sup>2</sup>

**Abstrak:** Penelitian ini di latar belakang oleh hubungan pola asuh orang tua dengan kedisiplinan siswa di kelas tinggi SD Istiqomah Sicincin, Kabupaten Padang Pariaman. Masalah penggingrinya yaitu sebagian peserta didik datang terlambat, tidak membawa PR, serta siswa tidak memakai seragam sekolah sesuai harinya. Oleh karena itu, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan kedisiplinan siswa kelas tinggi SD Istiqomah Sicincin, Kecamatan 2X11 Enam Lingkung, Kabupaten Padang Pariaman. Adapun jenis penelitian ini yaitu korelasional. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 50 orang siswa. Sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling yang berjumlah sebanyak 50 orang. Instrumen dan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dengan skala pengukurannya yaitu skala guttman. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif data, uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan homogenitas, uji analisis koefisien determinasi dan uji hipotesis. Dari uji hipotesis didapat hasil perhitungan uji korelasi dengan perolehan  $r_{xy} = 0,297$ . Tingkat hubungan untuk uji koefisien determinasi diperoleh 8,82%. Hasil uji signifikan diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $2,155 > 1,67$  dengan taraf signifikan 5% (0,05) sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan kedisiplinan siswa. Maka dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah adanya hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan kedisiplinan siswa kelas tinggi SD Istiqomah Sicincin Padang Pariaman.

Kata Kunci : Pola\_asuh\_orang\_tua, Kedisiplinan\_siswa

**Abstract:** This research is motivated by the relationship between parenting styles and student discipline among upper-grade students at SD Istiqomah Sicincin, Padang Pariaman Regency. The underlying issues include students arriving late, not bringing homework, and not wearing the appropriate school uniform according to the designated days. Therefore, this study aims to determine the relationship between parenting styles and the discipline of upper-grade students at SD Istiqomah Sicincin, 2X11 Enam Lingkung District, Padang Pariaman Regency.

This research is correlational in nature. The population in this study consisted of 50 students. The sample used was total sampling, involving all 50 students. The instrument and data collection technique used was a questionnaire, with the measurement scale being the Guttman scale. The data analysis techniques included descriptive data analysis, prerequisite tests (normality and homogeneity tests), determination coefficient analysis, and hypothesis testing.

From the hypothesis test, the correlation analysis result showed  $r_{xy} = 0.297$ . The strength of the relationship based on the determination coefficient test was found to be 8.82%. The significance test result showed that the calculated  $t$ -value was greater than the  $t$ -table value, with  $t_{calculated} = 2.155 > t_{table} = 1.67$  at a 5% significance level (0.05), thus  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected. This means there is a significant relationship between parenting styles and student discipline. It can be concluded from this study that there is a significant relationship between parenting styles and the discipline of upper-grade students at SD Istiqomah Sicincin, Padang Pariaman.

**Keywords:** Parenting\_style, Student\_Discipline

### **A.Pendahuluan**

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting bagi seseorang, tanpa pendidikan seorang tidak akan berkembang dan tidak dapat mengikuti perkembangan zaman. Dengan

pendidikan dapat membuat seseorang berubah kearah yang lebih baik. Baik dari segi sikap pola pikir dan cara bertindak.

Seiring dengan pesatnya perkembangan zaman yang semakin maju, maka pendidikan merupakan hal yang bersifat mutlak bagi setiap manusia. Menurut UU No.20 Tahun 2003 pasal 13 ayat 1 pendidikan ialah sebuah usaha yang dilakukan untuk mewujudkan suatu belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dalam hal ini pendidikan juga terbagi atas dua yaitu pendidikan formal dan informal, salah satu dari pendidikan informal tersebut adalah pendidikan yang didapatkan dari lingkungan keluarga atau orang tua. Orang tua atau keluarga sangat berperan aktif dalam mendidik anak-anaknya, karena dalam keluarga yang ideal (lengkap) maka ada dua individu yang memainkan peranan penting yaitu, peranan ayah dan peranan ibu. Secara umum peranan ibu adalah memenuhi kebutuhan biologis dan fisik, merawat dan mengurus keluarga dengan sabar, mendidik, mengatur dan membimbing anak, serta menjadi contoh dan teladan bagi anak. Hal itu merupakan salah satu bentuk pola asuh yang akan memberikan dampak panjang terhadap kelangsungan perkembangan fisik, mental serta kedisiplinan anak. Maka orang tua hendaknya tidak hanya memerintah anak untuk melakukan hal-hal yang baik melalui ucapan, akan tetapi orangtua juga harus mampu menjadi contoh yang baik bagi anak serta selalu berperilaku baik. Tidak ada satu hari pun lepas dari asuhan dan didikan orang tua, bahkan ketika anak sudah dewasa. Sebagai orang tua harus memberikan pola asuh yang sesuai dengan anak karena tampak banyak pelanggaran moral yang dilakukan oleh siswa SD yaitu datang terlambat saat ke sekolah, tidak memakai atribut lengkap saat upacara, membuang sampah tidak pada tempatnya, dan lain-lain. Penyebabnya diduga karena pemberian pola asuh yang tidak tepat. Pola asuh orang tua sangat berpengaruh sekali dalam membentuk tingkat kedisiplinan siswa dimanapun berada salah satunya disekolah.

Disekolah masih banyak ditemui adanya permasalahan yang terjadi terkait dengan hubungan antara pola asuh orang tua dengan kedisiplinan siswa, seperti hasil dari sikap siswa yang tidak mematuhi aturan yang terjadi di SD Istiqomah Sicincin Padang pariaman. Dari hasil observasi peneliti pada hari Selasa Tanggal 3 September 2024 pukul 07.00-10.00 WIB di SD Istiqomah Sicincin Padang Pariaman pada kelas 4 saya menemukan permasalahan yaitu, ada beberapa siswa sulit diarahakan untuk memperhatikan guru ketika berada dikelas dan diluar kelas seperti saat baris berbaris walaupun sudah dingatkan guru, selanjutnya ada beberapa siswa yang menggunakan kata-kata yang tidak sesuai diucapkan dalam lingkungan sekolah yakni kepada teman sebaya dan kakak kelas, selanjutnya sebagian siswa sering keluar masuk kelas saat sedang membuat latihan yang diberikan guru, serta beberapa siswa datang terlambat kesekolah bahkan tidak ikut berbaris.

Berdasarkan observasi peneliti pada hari Rabu Tanggal 4 September 2024 pukul 07.00-10.00 WIB di kelas 5 SD Istiqomah Sicincin Padang Pariaman saya menemukan permasalahan yaitu, ada beberapa peserta didik kurang bersemangat dalam belajar dan tidak membawa PR, selanjutnya beberapa siswa membuang sampah tidak pada tempatnya, selanjutnya beberapa siswa cara berpakaianya kurang rapi serta memakai pakaian atau seragam sekolah yang tidak sesuai dengan hari nya, beberapa siswa kurang peduli lingkungan yaitu memetik-metik bunga dan makan sambil berjalan, dan ada beberapa siswa terlambat datang kesekolah.

Berdasarkan observasi peneliti pada hari Kamis Tanggal 5 September 2024 pukul 07.00-10.00 WIB di kelas 6 SD Istiqomah Sicincin Padang Pariaman saya menemukan permasalahan yaitu, ada beberapa peserta didik juga kurang sopan dalam berkata-kata dalam lingkungan sekolah, selanjutnya ketika guru menjelaskan pelajaran ada beberapa siswa mengganggu teman saat proses pembelajaran berlangsung seperti mendorong-dorong kursi teman didepannya, selanjutnya ada beberapa siswa tidak mengerjakan PR dan menyontek saat mengerjakan tugas dan saat ulangan/ujian, selanjutnya ada beberapa siswa datang terlambat kesekolah.

Observasi ini juga diperkuat dengan wawancara kepada beberapa peserta didik pada tanggal 3 September 2024 dengan siswa kelas IV berinisial MLM, dia mengatakan kalau orang tuanya tidak mendukungnya untuk melakukan kegiatan sepulang sekolah seperti belajar kelompok dan sebagainya dan juga dia mengatakan kalau orang tuanya juga tidak melaksanakan ibadah di rumah dan anak pun kurang di ajarkan tentang agama.

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa kls IV berinisial HDV, dia mengatakan kalau orang tuanya jarang sekali memberikan pujian saat ia melakukan hal-hal baik (positif), selanjutnya orang tuanya tidak pernah menyiapkan kebutuhannya sebelum berangkat kesekolah, dan orang tuanya jarang menayakan ada atau tidaknya tugas anak (PR)

Beberapa siswa lain ada yang menjawab bahwasanya orang tua hampir tidak pernah berdiskusi dengan anaknya di rumah. Salah satu siswa ada yang mengatakan bahwa banyak dari teman-teman mereka yang berbicara pada saat guru menerangkan pembelajaran di kelas karena mereka belum sarapan di rumah dan bahkan ada siswa yang tidak diberikan jajan oleh orang tuanya dan sebagian siswa lainnya ada yang mengatakan bahwasanya saat di rumah orang tua selalu menekankan anak atau menuntut anak untuk mengikuti aturan seperti anak di batasi dalam bergaul atau berteman dengan siapa dan kemana saja anaknya pergi.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kedisiplinan Siswa Kelas Tinggi di SD Istiqomah Sicincin Padang Pariaman. Seiring dengan pesatnya perkembangan zaman yang semakin maju, maka pendidikan merupakan hal yang bersifat mutlak bagi setiap manusia. Menurut UU No.20 Tahun 2003 pasal 13 ayat 1 pendidikan ialah sebuah usaha yang dilakukan untuk mewujudkan suatu belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara

## B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional, Menurut Sukmadinata (2017:56) Penelitian korelasi ditunjukkan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Menurut Sukardi (2020:56) penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian ini di lakukan pada kelas tinggi (IV, V, VI) di SD Istiqomah Sicincin, Korong Bari, Nagari Sicincin, Kec 2X11 Enam Lingkung Kab. Padang Pariaman, Sumatera Barat. Penelitian ini telah dilaksanakan oleh peneliti pada semester genap pada bulan Januari sampai Maret tahun pelajaran 2024/2025.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu keseluruhan siswa kelas tinggi di SD Istiqomah Sicincin Padang Pariaman Tahun Ajaran 2024/2025 yang berjumlah 50 orang siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan teknik sampling total. Adapun menurut Sugiyono (2019:129) sampling total adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Penelitian ini dilakukan bila jumlah populasi dibawah 100.

Tabel 1. Jumlah populasi siswa kelas tinggi

No	Kelas	Jumlah Siswa	
		Laki-Laki	Perempuan
1	IV	7	10
2	V	8	10
3	VI	8	7
Jumlah		22	28
Total		50	

Sumber; Absensi Kelas IV, V, VI

Penelitian ini menggunakan instrumen yaitu angket atau konsioner. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan skala Guttman. Sejalan pendapat diatas penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan pola asuh orang tua dengan kedisiplinan siswa kelas tinggi SD Istiqomah Sicincin Padang Pariaman.

**C.Pembahasan dan Analisa**  
**Deskripsi Data Penelitian**

Sebelum digunakan angket diuji cobakan terlebih dahulu di SDN 07 2 X 11 Enam Lingsung. Angket yang di uji cobakan yaitu angket pola asuh orang tua dan angket kedisiplinan siswa yang berjumlah 90 butir. Setelah di uji cobakan angket ditabulasi dan dianalisis menggunakan uji validitas menggunakan rumus *pearson product moment* dan uji reliabilitas menggunakan *alpha Cronbach*. Rangkuman pengujian validitas dan reliabilitas disajikan sebagai berikut:

Tabel 2. Rangkuman Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Angket	Butir Pernyataan Angket			Reliabilitas
	Valid	Tidak Valid	Total	
Pola Asuh Orang Tua (X)	35	26	61	0,88
Kedisiplinan Siswa (Y)	23	6	29	
Total	58	32	90	

Dari tabel diatas pengujian angket pola asuh orang tua yaitu 35 butir pernyataan yang dinyatakan valid dan 26 butir pernyataan dibuang karena tidak valid dan pengujian validitas untuk angket kedisiplinan yaitu 23 butir pernyataan yang dinyatakan valid dan 6 butir pernyataan yang dibuang karena tidak valid. Jadi, total butir pernyataan yang dapat digunakan yaitu 58. Uji reliabilitas pola asuh orang tua dan kedisiplinan siswa yaitu 0,88.

**Analisis Data**

**Analisis Deskriptif Data**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Istiqomah Sicincin, Nagari Sicincin, Kecamatan 2x11 Enam Lingsung, Kabupaten Padang Pariaman. Subjek penelitian sejumlah 50 siswa kelas tinggi tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini terdiri dari satu variable bebas yaitu pola asuh orang tua (X) dan satu variabel terikat yaitu kedisiplinan siswa (Y). Deskriptif data yang dilakukan berupa skor tertinggi, skor terendah, simpangan baku, dan median berikut ini disajikan deskripsi data untuk masing- masing variabel:

**Deskriptif Data Variabel Pola Asuh Orang Tua (X)**

Data pola asuh orang tua diperoleh melalui angket yang disebarkan pada siswa kelas tinggi di SD Istiqomah Sicincin. Data pola asuh orang tua dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 3. Deskripsi Data Pola Asuh Orang Tua (X)

N	50
Mean	29,08
Median	30
Mode	31
std.Deviasi	3,81104731
Variance	14,5240816
Range	18
Minimum	16
Maximum	34
Sum	1454

Sumber: Olah Data Microsoft Excel 2007 Tahun 2025

Berdasarkan tabel deskripsi data prokrastinasi akademik di atas diperoleh skor tertinggi 34 dan skor terendah 16 dengan *mean* 29,08, *median* 30, *mode* 31, *standar deviasi* 3,81, *variance* 14,52, *range* 18, dan skor total sebesar 1454.

Setelah diketahui mean, median, mode, standar deviasi, variance, range, skor minimum, dan skor maximum, selanjutnya kecendrungan distribusi pola asuh orang tua (X) dapat digambarkan sebagai berikut :

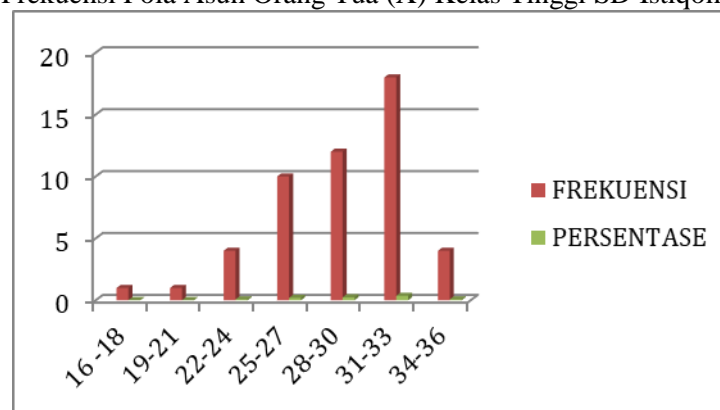
Tabel 4. Distribusi frekuensi pola asuh orang tua (X)

NO	INTERVAL	FREKUENSI	PERSENTASE
1	16-18	1	2%
2	19-21	1	2%
3	22-24	4	8%
4	25-27	10	20%
5	28-30	12	24%
6	31-33	18	36%
7	34-36	4	8%
JUMLAH		50	100%

Sumber: Olah Data Microsoft Excel 2007 Tahun 2025

Berdasarkan tabel 4 diatas frekuensi yang mendapatkan angka 16-18 berjumlah 1 orang dengan persentase 2%, yang mendapatkan angka 19 - 21 berjumlah 1 orang dengan persentase 2%, yang mendapatkan angka 22-24 berjumlah 4 orang dengan persentase 8%, yang mendapatkan angka 25-27 berjumlah 10 orang dengan persentase 20%, yang mendapatkan angka 28-30 berjumlah 12 orang dengan persentase 24%, yang mendapatkan angka 31-33 berjumlah 18 orang dengan persentase 36%, dan yang mendapatkan angka 34-36 berjumlah 4 orang dengan persentase 8%. Dari data yang tersaji merupakan sejumlah responden Kelas Tinggi SD Istiqomah Sicincin yang memberikan jawaban atas pernyataan angket yang telah di sebarakan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 1. Frekuensi Pola Asuh Orang Tua (X) Kelas Tinggi SD Istiqomah Sicincin



Sumber: Olah Data Microsoft Excel 2007 Tahun 2025

Grafik di atas dapat dilihat data 7 kelas dan tiap kelas terdiri dari kelompok data yang memiliki interval 2. Berdasarkan grafik di atas rata-rata siswa mendapatkan di kelas 1 16-18 hanya 1 orang siswa, di kelas 2 19-21 hanya 1 siswa, di kelas 3 22-24 hanya 4 orang siswa, di kelas 4 25-27 hanya 10 orang siswa, di kelas 5 28-30 hanya 12 orang siswa, di kelas 6 31-33 hanya 18 orang siswa dan di kelas 7 34-36 hanya 4 orang siswa. Data kedisiplinan siswa diperoleh melalui angket yang disebarakan pada siswa kelas tinggi SD Istiqomah Sicincin. Data kedisiplinan siswa dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 5. Deskripsi Data Kedisiplinan Siswa (Y)

N	50
Mean	19,74
Median	21
Mode	23
std.Deviasi	3,60730551
Variance	13,0126531
Range	18
Minimum	5
Maximum	23
Sum	1013

Sumber: Olah Data Microsoft Excel 2007 Tahun 2025

Berdasarkan tabel deskripsi data hasil belajar di atas diperoleh skor tertinggi 23 dan skor terendah 5, dengan *mean* 19,74, *median* 21, *mode* 23, *standar deviasi* 3,61, *variance* 13,01, *range* 18, dan skor total sebesar 1013.

Setelah diketahui mean, median, mode, standar deviasi, variance, range, skor minimum, dan skor maximum, selanjutnya kecenderungan distribusi kedisiplinan siswa (Y) dapat digambarkan sebagai berikut :

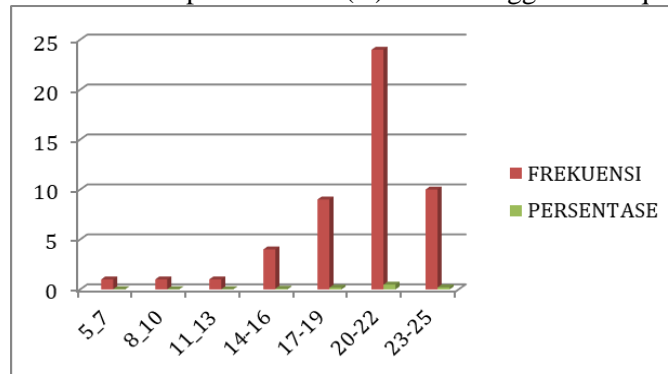
Tabel 6. Distribusi frekuensi Kedisiplinan Siswa (Y)

NO	INTERVAL	FREKUENSI	PERSENTASE
1	5-7	1	2%
2	8-10	1	2%
3	11-13	1	2%
4	14-16	4	8%
5	17-19	9	18%
6	20-22	24	48%
7	23-25	10	20%
<b>JUMLAH</b>		<b>50</b>	<b>100%</b>

Sumber: Olah Data Microsoft Excel 2007 Tahun 2025

Berdasarkan tabel 6 di atas frekuensi yang mendapatkan angka 5-7 berjumlah 1 orang dengan persentase 2%, yang mendapatkan angka 8-10 berjumlah 1 orang dengan persentase 2%, yang mendapatkan angka 11-13 berjumlah 1 orang dengan persentase 2%, yang mendapatkan angka 14-16 berjumlah 4 orang dengan persentase 8%, yang mendapatkan angka 17-19 berjumlah 9 orang dengan persentase 18%, yang mendapatkan angka 20-22 berjumlah 24 orang dengan persentase 48%, dan yang mendapatkan angka 23-25 berjumlah 10 orang dengan persentase 20%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 2. Frekuensi Kedisiplinan Siswa (Y) Kelas Tinggi SD Istiqomah Sicincin



Sumber: Olah Data Microsoft Excel 2007 Tahun 2025

Grafik di atas dapat dilihat data 7 kelas dan tiap kelas terdiri dari kelompok data yang memiliki interval 2. Berdasarkan grafik di atas rata-rata siswa mendapatkan di kelas 1 5-7 hanya 1 orang siswa, di kelas 2 8-10 hanya 1 orang siswa, di kelas 3 11-13 hanya 1 orang siswa, di kelas 4 14-16 berjumlah 4 orang siswa, di kelas 5 17-19 berjumlah 9 orang siswa, di kelas 6 20-22 berjumlah 24 orang siswa dan di kelas 7 23-25 berjumlah 10 orang siswa. Berdasarkan ujian prasayat data yang akan dilakukan meliputi uji normalitas dan uji homogenitas didapatkan data sebagai berikut :

**Uji Normalitas**

Berdasarkan perhitungan uji normalitas yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian yaitu pola asuh orang tua (X) dan kedisiplinan siswa (Y). Dari analisis data diperoleh hasil normalitas data penelitian seperti terlampir dalam tabel berikut:

Tabel 7. Rangkuman Analisis Uji Normalitas

Variabel	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	kesimpulan
Pola Asuh Orang Tua (X)	0,098	0,125	Normal
Kedisiplinan Siswa (Y)	0,099		Normal

Sumber: Olah Data Microsoft Excel 2007 Tahun 2025

Dari tabel 7 diatas terlihat bahwa  $L_{hitung} < L_{tabel}$  dari masing- masing variabel dan perolehan keseluruhan variabel berada diatas 0,05. Jadi berdasarkan tabel diatas variabel Pola Asuh Orang Tua (X) dengan  $L_{hitung} = 0,098$  dan  $L_{tabel} = 0,125$  kemudian Kedisiplinan Siswa (Y) dengan  $L_{hitung} = 0,099$  dan  $L_{tabel} = 0,125$  data dapat diterima, artinya dalam kajian penelitian ini populasi berdistribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa seluruh data dari setiap variabel berdistribusi normal dan dapat digunakan dalam analisis kajian penelitian.

**Uji homogenitas**

Uji homogenitas berguna untuk menentukan apakah kedua kelompok data mempunyai variansi yang homogen atau tidak. Membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada tabel distribusi F, dengan:

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , berarti homogen

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , berarti tidak homogen

Seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Uji Homogenitas

Variabel	Resp	Varians Terkecil	Varians Terbesar	F hitung	F tabel	Kesimpulan
X	50	13,01	14,52	1,116	4,04	Homogen
Y						

Sumber: Olah Data Microsoft Excel 2007 Tahun 2025

Selanjutnya diungkapkan bahwa berdasarkan uji homogenitas X-Y, diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 1,116 dengan  $F_{tabel}$  4,04. Dapat diartikan bahwa data telah teruji dan berasal dari populasi yang homogen.

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan pola asuh orang tua dengan kedisiplinan siswa kelas tinggi SD Istiqomah Sicincin.

Tabel 9. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi antara Pola Asuh Orang Tua (X) dengan Kedisiplinan Siswa (Y) Kelas Tinggi SD Istiqomah Sicincin

Korelasi antara	Koefisien Korelasi (r <sub>xy</sub> )	Koefisien Determinasi (r <sup>2</sup> x 100%)	Thitung	Ttabel
X dan Y	0,297	8,82%	2,155	1,67

Sumber: Olah Data Microsoft Excel 2007 Tahun 2025

Berdasarkan tabel 9 diatas, diungkapkan bahwa koefisien korelasi r<sub>xy</sub> = 0,297 berada di kategori rendah yang dapat dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi nilai r, dengan koefisien determinasi 8,82%. Artinya kontribusi variabel pola asuh orang tua dengan kedisiplinan siswa yaitu sebesar 8,82% dan dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 91,18%, dengan thitung > t tabel (2,155 > 1,67) pada dk = n-2 = 50-2 = 48, dengan taraf signifikan 0,05 berarti H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak. Berdasarkan perbandingan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pola asuh orang tua dengan kedisiplinan siswa kelas tinggi SD Istiqomah Sicincin.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan kedisiplinan siswa kelas tinggi SD Istiqomah Sicincin Padang Pariaman, yaitu dengan taraf signifikan 5% (0,05). Artinya variabel kedisiplinan siswa dipengaruhi oleh variabel pola asuh orang tua sebesar 8,82% dan dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 91,18%.

### D. Penutup Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan kedisiplinan siswa kelas tinggi SD Istiqomah Sicincin. Dengan koefisien korelasi (r<sub>xy</sub>) sebesar 0,297 yang termasuk dalam kategori rendah dan koefisien determinasi sebesar 8,82%. Yang berarti variabel kedisiplinan siswa dipengaruhi oleh variabel pola asuh orang tua sebesar 8,82% dan dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 91,18%.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,155 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,67 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Jadi, terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan kedisiplinan siswa kelas tinggi SD Istiqomah Sicincin. Dimana dapat disimpulkan semakin tinggi pola asuh orang tua, maka semakin tinggi pula kedisiplinan siswa.

### Implikasi

Penelitian hubungan pola asuh orang tua dengan kedisiplinan siswa kelas tinggi SD Istiqomah Sicincin Padang Pariaman merupakan penelitian yang dapat mendeskripsikan permasalahan pola asuh orang tua yang merupakan sebagai perlakuan orang tua terhadap anak dalam merawat, memelihara, menjaga, mendidik, membimbing, melatih yang terwujud dalam bentuk pendisiplinan pemberian tauladan, kasih sayang, hukuman, ganjaran dan kepemimpinan dalam keluarga melalui ucapan-ucapan dan tindakan-tindakan orang tua. Dari hal tersebut kedisiplinan siswa akan meningkat sesuai dengan perhatian, bimbingan dan dorongan dari orang tuannya, sehingga anak akan lebih disiplin baik dari segi disiplin waktu maupun disiplin perbuatan.

### Daftar Pustaka

Djamarah, Syaiful Bahri. 2014. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi Dalam Keluarga (Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Gaol, Rumiris Lumban. 2016. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Di SDS Sinar Pembaharuan Hidup Tanjung Mulia. *Majalah Ilmiah Politeknik Mandiri Bina Prestasi*. 5 (2):335.
- Hapudin, Muhamad Soleh. 2019. *Membentuk Karakter Baik Pada Diri Anak*. Jakarta: Tazkia Press.
- Kadir, Abdul. 2020. Pola Asuh Orang Tua (Faktor Eksternal Terhadap Prestasi Belajar Siswa). *Jurnal Media Informasi dan Komunikasi Ilmiah*. 2 (2):154-159.
- Maimun. 2018. *Psikologi pengasuhan Mengasuh Tumbuh Kembang Anak Dengan Ilmu*. Mataram: Sanabil.
- Mamonto, Samuel, dkk. 2023. *Disiplin Dalam Pendidikan*. Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Ningsih, Ayu Sulitiya. 2022. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Lingkungan Terhadap Kemandirian Anak Pada Siswa Kelas V Di SD Negeri 58/IX Tempino. *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas*. 7 (1): 61-67.
- Rose Mini. 2011. *Disiplin Pada Anak*. Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini.
- Schaefer, Chaerles. 2000. *Bagaimana Membimbing, Mendidik, dan Mendisiplinkan Anak Secara Efektif*. Jakarta: Radar Jaya Offset.
- Shochib, Moh. 2014. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Subagia, Nyoman. 2021. *Pola Asuh Orang Tua, Faktor, Implikasi terhadap Perkembangan Karakter Anak*. Bandung: Nilacakra.